



Gaya Bahasa Habib Husein Ja'far dalam Video Youtube "Palestina dan Israel bukan Konflik Agama"

Fazarrina Zanuba Arrifah

IAIN Ponorogo

Email: fazarrinazanuba04@gmail.com

Ahmad Choirul Rofiq

IAIN Ponorogo

Email: ahmadchoirulrofiq@iainponorogo.ac.id

Submitted: 5 Juni 2022

Accepted: 6 Februari 2023

Published: 28 Februari 2024

Abstrak: Dalam melakukan dakwah tentunya seorang dai memperhatikan strategi agar dakwah yang disampaikan dapat diterima masyarakat khususnya kalangan muda. Hanung Hisbullah sebagaimana dikutip Dewi Fitriani bahwa gaya bicara merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pembicara agar dapat diterima masyarakat. Salah satunya Habib Husein Ja'far, dalam dakwahnya tentu menggunakan gaya bahasa yang mampu menarik perhatian pendengar. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya bahasa seperti apa yang digunakan Habib Husein Ja'far dalam video YouTube yang dapat menarik perhatian pendengar.

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data. Kemudian observasi dengan cara mengamati video dakwah Habib Husein Ja'far di *YouTube* dan dokumentasi berupa profil Habib Husein Ja'far. Hasil penelitian ini yaitu: Berdasarkan pilihan kata, beliau menggunakan gaya bahasa tak resmi dan percakapan, berdasarkan nada suara menggunakan bahasa mulia dan bertenaga, berdasarkan struktur kalimat Habib Husein Ja'far banyak menggunakan gaya bahasa klimaks, antiklimaks dan antitesis.

Kata Kunci: Gaya Bahasa; Dakwah; Dai; YouTube

Abstract: In carrying out da'wah, of course, a dai pays attention to strategies so that the da'wah delivered can be accepted by the community, especially young people. Hanung Hisbullah, as quoted by Dewi Fitriani, said that speaking style is very important for a speaker to be accepted by society. One of them is Habib Husein Ja'far, in his preaching of course using a language style that is able to attract the attention of listeners. This research was conducted to find out what style

of language Habib Husein Ja'far used in YouTube videos that could attract listeners' attention.

Researchers used descriptive qualitative methods to obtain data. Then observation by observing Habib Husein Ja'far's propaganda videos on YouTube and documentation in the form of Habib Husein Ja'far's profile. The results of this study are: Based on the choice of words, he uses informal and conversational language styles, based on the tone of voice using noble and powerful language, based on the sentence structure Habib Husein Ja'far uses a lot of climax, anticlimax and antithesis language styles.

Keywords: *Language Style; Da'wah; Dai; YouTube*

PENDAHULUAN

Dakwah termasuk dalam bagian dari agama Islam yang sangat penting karena berdakwah dapat disampaikan dan didengar oleh semua umat manusia, baik yang muslim maupun non-muslim. Allah SWT sangat menyayangi hamba-Nya yang mau mengajak pada kebaikan tanpa batas dan ikhlas.¹ Agar dakwah seorang dai dapat diterima kalangan masyarakat hendaknya seorang dai mempelajari dan mengetahui cara berdakwah yang baik, oleh karena itu dibutuhkan strategi dalam berdakwah. Strategi dakwah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyampaian dakwah agar ketika berdakwah materi yang akan disampaikan oleh dai tidak keluar dari tema yang disampaikan.²

Di era sekarang ini banyak dai yang memanfaatkan YouTube sebagai media mereka dalam berdakwah. Hal ini dapat di buktikan riset dari datareportal.com mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 pengguna aplikasi *YouTube* dari rentang usia 15 – 64 tahun sebanyak 93,8 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Jika dihitung terdapat 190 juta orang yang mengakses *YouTube* di Indonesia.³

Selain media dalam berdakwah hendaknya dai memperhatikan dalam gaya bahasa ketika berdakwah. Hanung Hisbullah sebagaimana dikutip Dewi Fitriani mengatakan gaya bicara merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pembicara agar dapat diterima masyarakat. Seorang dai harus memiliki gaya bahasa atau gaya bicara yang dapat menarik banyak pendengar.

Penelitian ini, berfokus untuk meneliti bagaimana gaya bahasa dakwah Habib Husin Ja'far dalam video YouTube "Palestina dan Israel bukan konflik agama" . Peneliti ingin mengetahui gaya bahasa yang seperti apa yang digunakan Habib Husein Ja'far sehingga dapat menarik Masyarakat.

¹ A Sunarto, *Etika Dakwah* (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014), 158.

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), 349–50.

³ Kemp Simon. "Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021," *DataReportal – Global Digital Insights*, diakses 5 April, 2022, <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Peneliti menganalisis langsung gaya bahasa dakwah Habib Husein Ja'far menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman melalui video. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman memaparkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Dengan cara reduksi data, setelah data direduksi atau dikategorikan, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokkan sesuai kategori mana yang termasuk gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, nada, dan struktur kalimat menggunakan teori gaya bahasa oleh Gorys Keraf dengan bukunya yang berjudul "*Diksi dan Gaya Bahasa*".⁴

Kesimpulan diambil dari data yang sudah terbentuk pola, peneliti akan menganalisis keterkaitan dan mengonfirmasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Husein Ja'far Al-Hadar atau yang biasa disebut Habib Ja'far merupakan pendakwah muda yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial *YouTube*. Habib Ja'far adalah pemuda asal Bondowoso, Jawa Timur yang lahir pada tanggal 21 Juni 1988. Dalam acara podcast di *Channel YouTube "Jaktv Official Channel"* beliau mengatakan bahwa beliau merupakan salah satu keturunan Nabi Muhammad yang sah. Garis keturunan tersebut beliau dapatkan dari ayahnya.⁵

Video Dakwah Habib Husein Ja'far yang berjudul "*Palestina & Israel Bukan Konflik Agama*" diunggah di *channel YouTube* pribadi Habib Husein Ja'far yang bernama "*Jeda Nulis*". Video ini dipublikasikan pada tanggal 26 Mei 2021 yang berdurasi 24 menit. Video tersebut ditonton tercatat sebanyak 215 ribu kali dan disukai 12 ribu penonton. Dalam video tersebut Habib Husein Ja'far menggunakan baju muslim berlempang panjang berwarna putih dan mengenakan celana warna cream. Nampak di video tersebut mendapatkan komentar positif dari para penggemarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat kolom komentar yang ada dalam video tersebut.⁶

⁴ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa: Komposisi Lanjutan I* (Jakarta, Indonesia: Gramedia, 2009).

⁵ Hasil dokumentasi dari wawancara di akun *YouTube* Tretan Universe <https://www.youtube.com/watch?v=CQU68CZIPTw&t=98s>, diakses pada 29 Maret 2022.

⁶ Hasil dari dokumentasi dari komentar di video. *Palestina & Israel bukan konflik Agama* <https://youtu.be/kSWX4ohK-xY>, diakses pada 26 Maret 2022.

Sebelum menjadi seorang pendakwah Habib Husein Ja'far ini seorang penulis Islam di media masa sejak lebih dari 10 tahun yang lalu.⁷ Hal inilah yang membuat Habib Husein Ja'far dikenal sebagai penulis sekaligus pendakwah di media sosial *YouTube*. Habib Husein Ja'far merupakan seorang santri pondok pesantren di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan Magister mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas yang sama.⁸

Dalam video YouTube Palestina dan Israel bukan konflik agama Habib Husein Ja'far menggunakan gaya bahasa yang santai namun mempunyai penekanan. Pilihan kata yang digunakan Habib Husein Jafar merupakan pilihan kata yang tidak resmi dan percakapan. Hal ini dapat dibuktikan ketika beliau menjelaskan pada paragraf ke-9. Pada paragraf tersebut ia menggunakan kata yang tak resmi, hal ini dapat diperkuat dengan cara menyampaikannya yang cenderung santai.

“Dia dianggap seorang yang salah oleh para pendukung Israel termasuk di negerinya di Amerika termasuk oleh orang satu ras dari dia yaitu orang - orang Yahudi. Bahkan di Amerika beberapa media menyalahkan dia yang berdiri untuk dia selain dirinya adalah ibunya”

Nada suara yang digunakan Habib Husein ja'far pada video ini merupakan nada suara yang cenderung nada suara yang cenderung mulia bertenaga. Dalam menyampaikan dakwah nada beliau cenderung mulia, santai namun juga mempunyai tenaga. Hal ini mampu menarik perhatian masyarakat khususnya kalangan muda.

Dalam pemilihan struktur kalimat beliau banyak menggunakan struktur kalimat klimaks, anti klimaks dan antitesis. Contoh dari kalimat Habib yang menggunakan struktur kalimat klimaks yakni di paragraf ke-2

“Dari tragedi kemarin itu sebenarnya kita bisa memahami secara sederhana sekali, apa yang terjadi di Palestina **karena awalnya juga seperti itu yang terjadi di Palestina yaitu pada 9 April 1948**”

Dalam paragraf tersebut Habib Husein Ja'far meletakkan poin penting diakhir kalimat. Selain itu Habib Husein Ja'far juga menggunakan struktur kalimat antiklimaks yakni meletakkan poin-poin penting diawal kalimat. Contoh kalimat antiklimaks yang digunakan Habib Husein Ja'far terdapat pada paragraf ke-7.

⁷ Hasil dokumentasi dari pernyataan Habib Husein Ja'far di deskripsi videonya <https://www.youtube.com/watch?v=kSWX4ohK-xY>, diakses pada 26 Mei 2022

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_AI_Hadar, diakses pada 26 Maret 2022

“Justru yang dikehendaki oleh Israel adalah narasi seolah-olah yang terjadi adalah perang agama karena itu akan membuat orang-orang Yahudi seperti Rachel Corrie yang telah wafat ataupun orang-orang Yahudi yang seperti dia untuk kemudian terprovokasi sehingga mau pergi ke tanah Palestina bergabung dengan Israel membenci Palestina dan membenarkan penjajahan terhadap Palestina”

Pada paragraf tersebut Habib Husein Jafar menyampaikan bahwa yang dikehendaki Israel adalah seolah-olah konfliknya dengan Palestina adalah persoalan agama dan hal tersebut diletakkan diawal kalimat. Selain klimaks dan antiklimaks Habib Husein Ja’far juga menggunakan struktur kalimat antitesis, paragraf yang mengandung gagasan yang bertentangan misalnya, pada paragraf ke-1.

“Sengaja saya Mengawali dengan salam, karena ini adalah konten perdamaian bukan konten propaganda atau apapun, yang ingin dicapai oleh konten ini adalah kedamaian bagi siapa saja yang mendengarnya **meskipun** yang dibicarakannya adalah tentang kekacauan yang terjadi di Palestina”

Dalam paragraf tersebut Habib Husein Ja’far menjelaskan bahwa ia akan menjelaskan bahwa ia akan menyampaikan dakwahnya tentang perdamaian meskipun yang ia bicarakan adalah tentang kekacauan yang terjadi antara Palestina dan Israel.

PENUTUP

Hasil Analisis yang didapatkan oleh peneliti dalam meneliti gaya bahasa dakwah Habib Husein Ja’far dalam video *YouTube* yang berjudul *“Palestina Bukan Konflik Agama”* dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pilihan kata, Habib Husein Ja’far dalam dakwahnya menggunakan beragam kata, mulai dari bahasa resmi, tak resmi dan percakapan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa gaya bahasa tidak resmi dan percakapan lebih dominan. Selain itu, Habib Husein menyampaikannya dengan sederhana dan penuh dengan kedamaian dan menenangkan. Berdasarkan nada suara, Habib Husein Ja’far menggunakan bahasa mulia dan bertenaga. Dalam video tersebut Habib Husein Ja’far bermaksud untuk mempengaruhi atau mengajak audien untuk membela Palestina atas nama agama dan kemanusiaan. Hal ini tentu harus menggunakan nada yang penuh energi dengan maksud dapat membakar jiwa atau spirit audien. Di video tersebut Habib Husein Ja’far berhasil memberi pengertian dan mengajak untuk membela Palestina atas nama agama dan kemanusiaan dan tidak mengadung unsur propaganda. Berdasarkan struktur kalimat, Habib Husein Ja’far menggunakan berbagai macam struktur kalimat seperti klimaks, antiklimaks, paralelisme, antitesis, dan repetisi. Namun yang lebih dominan ia banyak menggunakan klimaks, antiklimaks dan antitesis.

Apabila ada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang dakwah Habib Husein Ja’far, peneliti menyarankan untuk menganalisis lebih dalam tentang retorika dakwah

yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far atau para ulama yang lain yang terkenal di berbagai media sosial lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

DataReportal – Global Digital Insights. “Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021.” Diakses 5 April 2022. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>.

<https://www.youtube.com/watch?v=CQU68CZiPTw&t=98s>, diakses pada 29 Maret 2022.

Ja'far Husein. “Palestina dan Israel bukan Konflik Agama” <https://youtu.be/kSWX4ohK-xY>, diakses pada 26 Maret 2022.

Ja'far Husein. https://instagram.com/husein_hadar, “Foto Habib Husein Ja'far” diakses pada 25 Maret 2022.

Sunarto, A. *Kiai Prostitusi” Pendekatan Dakwah K.H. Khoiron di Lokalisasi Kota Surabaya*. Surabaya: Jaudar Press, 2013.

Universe Tretan. “Mengenal sisi lain sosok Habib Husein Ja'far”

Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Husein_Ja%27far_Al_Hadar, diakses pada 26 Maret 2022